Get to Know About Internalized Misogyny

Apa itu Internalized Misogyny?

Menurut Urban Dictionary, *Internalized Misogyny* adalah perilaku menjauhi, meremehkan, serta mempermalukan wanita karena memercayai kualitas gender orang lain lebih rendah.

What is Internalized Misogyny?

According to Urban Dictionary, Internalized Misogyny is and belittling women along with shaming them due to believing her gender is inferior.

Contoh Perilaku Internalized Misogyny

Sisters, apakah kamu pernah mendengar seseorang/membaca status yang berbunyi seperti ini?

1. Cewek lain: *high heels*

Aku: sneakers

- 2. "Gue nggak suka drama *romcom*, sih. Alay banget. Gue mah nontonnya *action*, *thriller*, *criminal*, gitu-gitu."
- 3. You say pink, I say black.

You say Hannah Montana, I say Haley Williams.

You say Zac Efron, I say Gerard Way.

You say pop, I say punk rock!

You say I'm weird, I say I'm different.

Examples of Internalized Misogyny Behavior

Sisters, have you hear someone or read a thread those say something like:

- 1. Other girls: high heels
- 2. "I don't like romcom drama. It's so cringey. I only watch action, thriller, criminal, something like that."
- 3. You say pink, I say black.

You say Hannah Montana, I say Haley Williams.

You say Zac Efron, I say Gerard Way.

You say pop, I say punk rock!

You say I'm weird, I say I'm different.

Apa Kamu Juga Mengalami Internalized Misogyny Ini?

Kalau kamu pernah merasa cewek yang nggak setipe denganmu memiliki kualitas gender yang lebih rendah dari kamu, berarti tanpa sadar kamu mengalami *Internalized Misogyny* ini, loh. Dengan melakukan ini, kamu telah menyerang dan mendiskriminasi sesama perempuan.

Do You Also Have Internalized Misogyny?

If you ever feel that a girl who is not your type has an inferior gender quality than you, it means that you are unconsciously experiencing Internalized Misogyny. By doing this, you've attacked and and discriminated your fellow women.

Mengapa Kita Harus Menghentikan Internalized Misogyny?

Sesungguhnya tidak ada perilaku tertentu yang membuat kualitas gender seorang perempuan lebih rendah dari yang lain. Tiap perempuan berhak untuk menjadi siapa pun yang mereka inginkan. Menghargai pilihan perempuan lain adalah kewajiban kita dalam rangka mendukung peran perempuan di dunia. Women support women is a must.

Why Should We Stop Internalized Misogyny?

Actually there is no certain behavior that makes a woman's gender quality is lower than another. Every woman has the right to be whoever they want to be. Respecting other women's choices is our obligation in order to support women role in the world. Women support women is a must.

Cewek Juga Bisa Bikin Penubahan

Remaja cewek zaman sekarang masih banyak yang ngerasa *insecure* mengenai eksistensinya, baik itu di sekolah, rumah, organisasi, dan lain-lain. Nggak heran, sih. Soalnya sejak dulu emang ada stereotip yang bikin cewek-cewek sering ngerasa rendah diri. Eits, tapi apa remaja sekarang masih harus terjebak dalam stereotip itu?

Sisters, ada banyak cewek yang sangat berpengaruh di dunia ini, loh. Barangkali bisa menginspirasi kamu.

1. Jane Austen

Jane Austen adalah penulis sastra klasik Inggris yang lahir tahun 1775. Dia hidup di masa ketika cewek itu baru bisa menyelamatkan keluarga kalo menikah dengan cowok kaya. Sayangnya, Jane nggak suka sama cowok yang dijodohin oleh keluarga untuknya. Dia udah suka sama Tom Lefroy, politikus asal Irlandia. Sayangnya, karena nggak didukung sama lingkungan, hubungan Jane dan Tom nggak berhasil. Jane nggak menikah hingga menutup usia, tapi dia bikin perubahan besar di dunia sastra dan persepsi masyarakat lewat novelnya yang berjudul *Pride and Prejudice*.

2. Anna Wintour

Teenagers mungkin belum kenal wanita keren yang satu ini. Tapi kalo denger occupationnya Anna, kalian pasti tahu. Anna Wintour adalah pemimpin redaksi majalah VOGUE British dan US. Dia menduduki posiis ini sejak 1988 sampai sekarang di usianya ke-71 tahun. Meskipun supersibuk ngurus majalah, Anna juga bisa ngurus dua anak dan keluarganya, loh. Anna ini definisi cewek multiskill, deh.

3. Helen Keller

Teenagers pasti udah nggak asing, ya sama wanita pengubah dunia yang satu ini. Helen dilahirkan dalam kondisi normal, tetapi terserang penyakit pada usia 18 bulan yang membuatnya buta dan tuli untuk selamanya. Namun, kondisi itu nggak bikin Helen menyerah. Dia tetep belajar biar bisa survive di dunia orang normal. Dia bahkan jadi sarjana buta tuli pertama. Perjuangannya ini menginspirasi banyak orang di dunia.

Kalo mereka bisa, kita juga pasti bisa. Sisters, don't let insecurity become your obstacle to make your own change!

Pacaran Saat Sekolah

Pacaran saat sekolah adalah salah satu isu yang sering diperdebatin sama orangorang. Ada yang bilang itu nggak masalah, ada juga yang menganut anggapan lama bahwa pacaran bisa ganggu konsentrasi belajar, dan sebagainya.

Sebenernya, pacaran waktu sekolah itu aman nggak, sih?

1. Kamu harus tahu tujuan pacaran buat apa

Pacaran bukan buat keren-kerenan atau pansos. Pacaran, tuh tahap awal buat membina hubungan yang lebih serius. Emang nggak ada orang yang bisa menjamin pasangan bisa langgeng sampai tua. Tapi paling enggak kalo motivasi bener, kita bisa jalani hubungan yang lebih sehat.

2. Atur fokusmu biar nggak ganggu pelajaran

Stereotip bahwa pacaran bisa ganggu pelajaran itu nggak selalu bener. Ini balik lagi ke gimana kamu menyikapi hubungan sama pacarmu. Pacaran itu buat saling membangun, bukan saling membebani sampai nggak bisa berkembang. Remember, guys. Don't let toxic relationship block your dreams.

3. Jaga diri masing-masing to keep positivity

Pacaran yang sehat seharusnya nggak memicu hal-hal negatif. Yang perlu kamu ketahui adalah bagaimana menciptakan hubungan sehat dan mengetahui batasan diri biar nggak terjerumus ke dunia yang buruk.

Pacaran atau ngejomlo di masa sekolah itu pilihan kita, guys. Just love people who you love and people who love you.